

***RISK GOVERNANCE, BANKING RISK, DAN KINERJA
KEUANGAN PADA INDUSTRI PERBANKAN
DI INDONESIA***



**Skripsi Oleh:
Ari Yudha Pratama
01011181823203
Manajemen**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**RISK GOVERNANCE, BANKING RISK, DAN KINERJA KEUANGAN PADA
INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

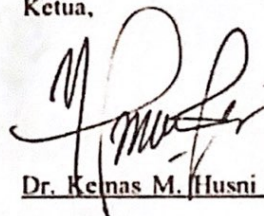
Nama : Ari Yudha Pratama
NIM : 01011181823203
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal

14 - 10 - 2022
:

Ketua,



Dr. Kelnas M. Husni Thamrin,

S.E., M.M

NIP. 198407292014041001

Tanggal

17 - 10 - 2022
:

Anggota,



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M

NIP. 198711212014041001

ASLI

20/23

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**RISK GOVERNANCE, BANKING RISK, DAN KINERJA KEUANGAN PADA
INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Ari Yudha Pratama

NIM : 01011181823203

Fakultas : Ekonomi

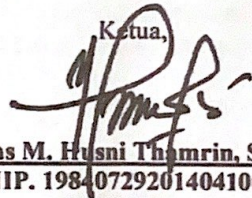
Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 13 Desember 2022

Ketua,



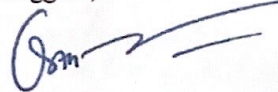
Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 198407292014041001

Anggota,



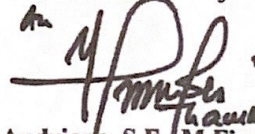
Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

Anggota,



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.
NIP. 197509011999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ari Yudha Pratama
NIM : 01011181823203
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Risk Governance, Banking Risk, dan Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Di Indonesia*.
Pembimbing:

Ketua : Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
Anggota : Dr. Muizzuddin, S.E., M.M
Tanggal Ujian : 22 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesaranaan.

Indralaya, 13 Desember 2022



Ari Yudha Pratama
NIM. 01011181823203

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al Baqarah [2] 153)

“Jangan katakan pada saya tidak mungkin,

sebelum kamu mati mencobanya”

(Muhammad Al-Fatih, 1453)

Kupersembahkan untuk:

Almamater

Orang Tua

Keluarga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“RISK GOVERNANCE, BANKING RISK, DAN KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA”**.

Sholawat serta salam juga kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju peradaban yang lebih baik dan penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua mendapatkan syafaat Beliau di Yaumul Mahsyar kelak. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepada seluruh pihak yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, 1 Desember 2022



Ari Yudha Pratama
NIM. 01011181823203

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan. Penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, serta dukungan saat menyelesaikannya. Puji syukur pada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, penuntun perdaban yang menjadi suri tauladan bagi kehidupan kita. Dalam kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Dwi Yulianty dan Ayah Len, yang tak kenal lelah mengasuh, membimbing, dan mendoakan kesuksesan anak-anaknya.
2. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin dan Bapak Dr. Muizzuddin selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan ilmu, motivasi, dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk skripsi yang lebih baik lagi.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan pembelajaran dan ilmu pengetahuan.

5. Seluruh staff administrasi dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus Pak Helmi dan Ibu Ambar yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi selama di perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Akademik penulis selama di perkuliahan.
7. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
8. Sahabat-sahabat, Aidil, Dwiki, Andi, Haekal, Hafidz, Adi, Dinel, Elang, Farhan, Puan, Sara, dan Tiara.
9. Seluruh teman teman seperjuangan Ekonomi, terkhususnya manajemen Angkatan 2018.
10. BEM FE Unsri dan Imaje FE Unsri, organisasi yang membuat saya tumbuh dan berkembang selama menjadi mahasiswa.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan.

Indralaya, 1 Desember 2022



Ari Yudha Pratama
NIM. 01011181823203

ASLI

22/1/23

ABSTRAK

**RISK GOVERNANCE, BANKING RISK, DAN KINERJA KEUANGAN PADA
INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA**

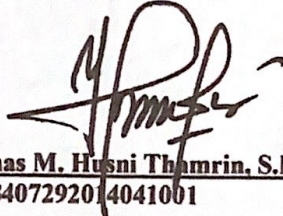
Oleh:

Ari Yudha Pratama; Kemas M. Husni Thamrin; Muizzuddin

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor tata Kelola risiko dan risiko perbankan terhadap kinerja keuangan pada industri perbankan di Indonesia. Analisis regresi data panel selama periode tahun 2011-2020 untuk 52 bank komersial di Indonesia dilakukan dengan estimasi *Ordinary Least Square* (OLS). Kinerja keuangan bank diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Faktor tata kelola risiko bank meliputi Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Komite Risiko. Selanjutnya faktor risiko perbankan yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional digunakan sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor tata Kelola risiko berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, kecuali ukuran komite risiko yang tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap kinerja keuangan ROA dan ROE. Faktor risiko perbankan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Tata Kelola Risiko, Risiko Bank, Kinerja Keuangan, Bank Komersial

Pembimbing I



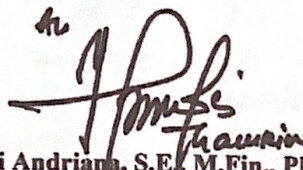
Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 198407292014041001

Pembimbing II



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.
NIP. 197609011999032001

ABSTRACT

RISK GOVERNANCE, BANKING RISK, AND FINANCIAL PERFORMANCE IN THE BANKING INDUSTRY IN INDONESIA

By: Ari Yudha Pratama; Kemas M. Husni Thamrin; Muizzuddin

The purpose of this study was to examine the influence of risk governance and banking risk factors on financial performance in the banking industry in Indonesia. Panel data regression analysis for the 2011-2020 period for 52 commercial banks in Indonesia was carried out using Ordinary Least Square (OLS) estimation. The bank's financial performance is proxied by return on assets (ROA) and return on equity (ROE). Bank risk governance factors include the size of the Board of Commissioners and the size of the risk committee. Furthermore, banking risk factors which include credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk are used as independent variables. The results of the study show that risk governance factors have a significant positive effect on financial performance, except for risk committee size which has no significant effect and is negatively related to ROA and ROE financial performance. Banking risk factors have a significant effect on financial performance.

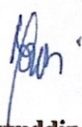
Keywords: Risk Governance, Bank Risk, Financial Performance, Commercial Banks

Advisor I



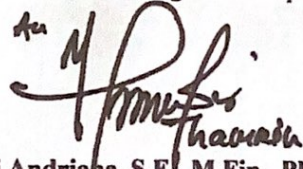
Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 198407292014041001

Advisor II



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

Chairman of The Management Department



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.
NIP. 197509011999032001

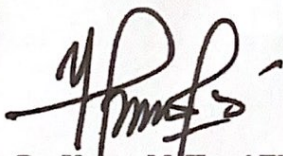
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Ari Yudha Pratama
NIM : 01011181823203
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Risk Governance, Banking Risk, dan Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Di Indonesia

Telah kami periksa penulisan , grammar, maupun susunan tenses, dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Ketua,



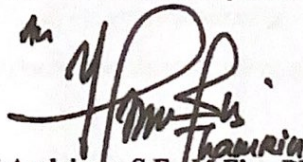
Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 198407292014041001

Anggota,



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.
NIP. 197509011999032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ari Yudha Pratama
NIM : 01011181823203
TTL : Palembang, 23 Oktober 2000
Alamat : Jl. Yayasan IV No. 974 RT. 11 RW. 03
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : ariyudha445@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2012 SD Negeri 49 Palembang
2012 – 2015 SMP Negeri 8 Palembang
2015 – 2018 SMA YPI Tunas Bangsa Palembang
2018 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2019 – 2020 Staff Ahli Dinas Sosial Masyarakat BEM KM FE UNSRI
2020 – 2021 Ketua Umum IMAJE FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoretis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	12
2.1 Teori Keagenan.....	12
2.2 <i>Risk Governance</i>	13
2.3 <i>Banking Risk</i>	15
2.4 Kinerja Keuangan	18

2.5	Penelitian Terdahulu	19
2.6	Alur Pikir	31
2.7	Hipotesis	31
2.7.1	Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan.....	31
2.7.2	Komite Risiko terhadap Kinerja Keuangan	32
2.7.3	Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan	33
2.7.4	Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan	33
2.7.5	Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	34
2.7.6	Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2	Rancangan Penelitian.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.5.1	Populasi.....	38
3.5.2	Sampel	38
3.6	Operasional Variabel	40
3.7	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2	Uji Multikoleniaritas.....	46
4.3	Regresi Data Panel.....	46
4.3.1	Hasil Analisis Regresi ROA	48
4.3.2	Hasil Analisis Model ROE	50
4.4	Pembahasan Hipotesis	52
4.4.1	Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan	52
4.4.2	Komite Risiko Terhadap Kinerja Keuangan.....	53
4.4.3	Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan	53

4.4.4	Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan	54
4.4.5	Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	55
4.4.6	Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kinerja Keuangan Bank Umum	4
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 : Daftar Objek Penelitian	38
Tabel 3.2 : Definisi Operasional Variabel	40
Tabel 4.1 : Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.2 : Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.3 : Hasil Regresi Model	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Alur Pikir.....	31
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	Analisis Statistik Deskriptif	65
Lampiran 2 :	Uji Multikolinearitas.....	65
Lampiran 3 :	Hasil Regresi Data Panel.....	66
Lampiran 4 :	ROA Model I.....	66
Lampiran 5 :	ROA Model II.....	67
Lampiran 6 :	ROE Model I.....	67
Lampiran 7 :	ROE Model II.....	67
Lampiran 8 :	Do File Stata	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor keuangan Indonesia umumnya dioperasikan oleh dua lembaga: lembaga perbankan, yang terdiri dari bank umum, dan lembaga non-bank, yang terdiri dari pasar modal, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan hipotek. Sistem keuangan Indonesia didominasi oleh perbankan yang menguasai 78% aset sektor keuangan dengan total aset mencapai 9.431,42 triliun (Herman, 2021) . Bank sebagai lembaga keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, dalam usahanya senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan (Syatiri dan Hamdani, 2017). Beberapa kasus gagalnya perbankan mengatasi risiko mengakibatkan perbankan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan yang imbasnya tidak hanya pada bank itu sendiri tetapi juga merugikan perekonomian negara.

Di Indonesia beberapa kasus tersebut banyak diakibatkan oleh gagalnya tata kelola dan identifikasi risiko. Pada tahun 2002, Bank Lippo pernah mengalami masalah laporan keuangan ganda karena kelalaian pihak manajemen bank. Menurut Larimbi *et al.* (2017), manajemen Bank Lippo menerbitkan tiga versi laporan keuangan. Pertama, laporan tahunan pada 30 September, yang dimuat di surat kabar tetapi tidak diverifikasi. Kedua, laporan yang disampaikan ke BEJ pada 27

Desember 2002. Terakhir, pada 6 Januari 2003, laporan KHT Prasetyo dan Sanjaya menyebutkan rasio solvabilitas Lippo Bank sebesar 4,23 persen, meski angka tersebut tidak diterima. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Akibat peristiwa itu, seluruh manajemen dan dewan komisaris Bank Lippo diganti pada Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) 15 April 2003.

Kasus terburuk lainnya dialami oleh Bank Century hingga negara mengalami kerugian triliunan rupiah. Menurut Juni dan Kurniasari (2012) pada tahun 2008, Bank Century mengalami masalah likuiditas yang serius dengan kewajiban jatuh tempo senilai total Rp 859 miliar, dan rasio kecukupan modal menyentuh angka negatif 3,53 persen. Negara mengalami kerugian sebesar Rp 689,39 miliar untuk pendanaan jangka pendek dan Rp 6,56 triliun karena menetapkan bank Century sebagai bank gagal berdampak sistematis. Seluruh manajemen bank Century, baik komisaris maupun direksi diberhentikan dan diganti dengan pengurus yang baru.

Kasus terbaru pada tahun 2018, yaitu kasus kredit fiktif menimpa bank Mandiri. Ramadhan (2018) menyebutkan tiga pejabat Bank Mandiri dan satu orang dari PT Tirta Amarta Bottling (TAB), yaitu Surya Beruna (*Commercial Banking Manager*), Teguh Kartika Wibowo (*senior credit risk manager*), dan Frans Eduard Zandstra (*Senior Relation Manager*) terlibat dalam kasus ini. Satu orang dari PT Tirta Amarta Bottling (TAB), yaitu Roni Tedi selaku Direktur terbukti melakukan pemalsuan laporan keuangan yang seolah-olah memiliki aset dan piutang mencapai 1,1 triliun lebih yang digunakan untuk mengajukan kredit dari tahun 2008-2012. Pejabat bank Mandiri yang terlibat dinilai lalai karena tidak memverifikasi

pemberian kredit dengan nilai fantastis sehingga negara dirugikan sebesar 1,83 triliun rupiah.

Adanya fenomena di atas, diketahui bahwa risiko yang terjadi pada perbankan disebabkan oleh tata kelola yang buruk. Regulasi tentang tata kelola risiko di Indonesia telah ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Pendekatan tata kelola risiko merupakan cara untuk menilai tingkat kesehatan bank. Hal ini karena tata kelola risiko berkaitan dengan proses, prosedur, dan peraturan yang membantu dalam mengidentifikasi risiko dan melakukan strategi manajemen risiko yang tepat (Nahar *et al.*, 2016). Tata kelola yang baik dapat mengoptimalkan efisiensi bisnis dan bertindak sebagai pelindung ketika ekonomi tidak stabil (Orazalin *et al.*, 2016).

Salah satu tindakan nyata yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengelola risiko adalah membentuk komite risiko. Komite risiko merupakan jumlah anggota komite risiko yang terdapat dalam suatu perusahaan yang berfungsi untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi perusahaan. Dalam mengidentifikasi risiko-risiko, komite risiko akan mengadakan rapat dalam satu tahun sesuai kebutuhan. Anggota komite risiko berfokus pada penerapan manajemen risiko dan harus memiliki pengetahuan yang diperlukan dan pengalaman untuk memberikan pengawasan yang efektif terhadap risiko bank (Meirene dan Karyani, 2017).

Ukuran dewan komisaris berpengaruh penting dalam sistem tata kelola risiko dan mempengaruhi kinerja keuangan. Ukuran dewan Komisaris adalah jumlah total

seluruh anggota dewan komisaris yang ada di perusahaan (Rahmawati *et al*, 2017). Dalam Perbankan Syariah dan konvensional memiliki sedikit perbedaan dalam struktur tata kelola. Perbankan konvensional hanya memiliki dewan komisaris sementara itu, perbankan syariah memiliki tambahan dewan pengawas syariah yang masuk dalam sistem tata Kelola untuk menerapkan prinsip syariah islam (Lassoued, 2018). Dewan komisaris harus dapat memperhitungkan segala sesuatu kemungkinan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank, baik dari segi teknologi, keadaan pasar, dan pelayanan (Khatib dan Nour, 2021).

Tabel 1.1 Kinerja Bank Umum

Rasio Kinerja Bank Umum				
Keterangan	2018	2019	2020	2021
Capital Adequacy Ratio (%)	22,97	23,40	23,89	25,66
Core Capital Ratio to ATMR (%)	21,29	21,86	22,24	24,06
Return on Assets Ratio (%)	2,55	2,47	1,59	1,85
Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) (%)	77,86	79,39	86,58	83,55
Net Interest Margin Ratio (%)	5,14	4,91	4,45	4,63
Loan to Deposit Ratio (%)	94,78	94,43	82,54	77,49
Liquid Assets Ratio (%)	14,96	15,51	18,91	20,01
Non Performing Loan	2,37	2,53	3,06	3,00

Sumber: (Ojk.go.id)

Perbankan juga dihadapkan pada beberapa risiko keuangan bank yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank. Risiko keuangan adalah tantangan terbesar yang dihadapi oleh banyak perusahaan, terutama yang terdaftar di bursa. Pada table 1.1 dapat dilihat kinerja bank umum dalam kurung waktu empat tahun dari tahun 2018-2021 yang menjelaskan mengenai rasio rasio kinerja yang berguna untuk menganalisis kemungkinan risiko yang akan dihadapi perusahaan. Tabel tersebut menjelaskan bahwa setiap tahun rasio yang dapat menimbulkan risiko bagi bank seperti CAR, BOPO, LDR, dan NPL terus meningkat hingga puncaknya pada tahun

2020 yang dimana dunia sedang dilanda pandemic covid-19. Begitu juga dengan rasio yang mengukur kinerja keuangan bank seperti ROA dan NIM yang menurun hingga puncaknya pada tahun 2020. Di tahun 2021, kinerja bank berangsur pulih dan meningkat secara perlahan. Bank Indonesia mengisyaratkan dalam SEBI No. 13/24/DPNP/2011 terdapat beberapa risiko yang harus dikelola, antara lain: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

Risiko kredit dan risiko kebangkrutan merupakan risiko bank (Muizzuddin *et al.*, 2021; Risfandy *et al.*, 2020). Kualitas kredit untuk mengantisipasi kredit bermasalah dapat diprediksi melalui *loan loss provision (LLP) ratio*. Rasio LLP menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola total aset untuk mengatasi kredit bermasalah (Danisman *et al.*, 2021; Santoso *et al.*, 2021). Di kawasan ASEAN, per Juli 2020, bank umum Indonesia memiliki rasio kredit bermasalah tertinggi sebesar 3,22%, diikuti oleh Malaysia sebesar 1,43%; Thailand sebesar 3,04%; Filipina sebesar 2,67%; dan Singapura sebesar 2,65% (Bisnis.com, 2021). Proporsi kredit bermasalah yang relatif tinggi menunjukkan bahwa perbankan memiliki kualitas kredit yang buruk (Santoso *et al.*, 2021). Pembentukan LLP didasarkan pada kemungkinan nasabah tidak akan dapat membayar semua atau sebagian kewajibannya kepada bank seperti yang sudah dijanjikan (Danisman *et al.*, 2021). Rasio LLP mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya dalam menyisihkan LLP karena bank cenderung meningkatkan LLP karena risiko kredit yang tinggi (Isnurhadi *et al.*, 2021).

Risiko pasar (*security risk*) mengacu pada volatilitas nilai wajar instrumen keuangan bank sebagai akibat dari pergerakan pasar (Duho *et al.*, 2020). Risiko

pasar bisa diukur dengan menggunakan *net interest margin* (Kansil *et al.*, 2017). Semakin besar NIM yang dicapai oleh bank, maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aset produktif sehingga laba bank (ROA) akan ikut meningkat yang berdampak pada membaiknya kinerja keuangan bank (Pratiwi dan Kurniawan, 2018).

Risiko likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR). Risiko ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mnedanai peningkatan asetnya dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan harga yang wajar (Duho *et al.*, 2020). Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila jumlah asset lancarnya lebih besar daripada utang lancarnya dan tingkat modal kerja yang cenderung stabil (Achmady *et al.*, 2020). Bank Indonesia sendiri menentukan batas aman untuk LDR di antara 78% sampai 92%. Semakin besar LDR, maka semakin baik tingkat likuiditas bank tersebut.

Selanjutnya, efisiensi operasional perbankan diukur dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan bank menekan biaya operasional pada satu pihak dan memaksimalkan pendapatan operasional dengan pihak lainnya (Kansil *et al.*, 2017). Pada tahun 2021 rata-rata BOPO di perbankan ASEAN adalah berkisar 30-40%. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efektif beban operasional yang digunakan bank begitupun sebaliknya (Octaviani dan Manda, 2021).

Tata kelola risiko dan risiko perbankan yang dihadapi pada akhirnya akan memberikan dampak terhadap kinerja perbankan. Kinerja perbankan yang baik

dapat dilihat melalui kinerja keuangan perbankan tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu (Cahyaningtyas dan Sasanti, 2019). Kinerja keuangan juga dapat menjadi tolak ukur penilaian dan evaluasi dari berbagai departemen yang berada di perbankan (Margarita Ekadjaja, 2020). Selanjutnya penilaian kinerja ini dapat menjadi bahan perbaikan dan pengendalian aktivitas agar lebih efektif dan bersaing dengan perbankan lainnya (Meirene dan Karyani, 2017). Kinerja keuangan ini mengacu pada kemampuan bank untuk meminimalkan biaya atau memaksimalkan keuntungan (Nguyen, 2019).

Sementara itu, kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total asset yang dimiliki perusahaan (Margarita Ekadjaja, 2020). Sedangkan ROE, merupakan kinerja yang berbasis akuntansi yang melihat perbandingan antara laba bersih bank dan total ekuitas bank (Shamsun Nahar *et al.*, 2016). Untuk memaksimalkan kinerja keuangan bank, manajemen harus memperhatikan tata kelola risiko (*risk governance*) dan risiko-risiko perbankan yang ada (*banking risk*).

Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda mengenai pengaruh tata kelola risiko resiko dan risiko perbaankan terhadap kinerja keuangan bank. Hasil penelitian Rahmawati *et al.* (2017) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan ada penelitian Herdyanto (2019) mengungkapkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Penelitian Faisal dan Ismoyorini (2019) menunjukkan bahwa ukuran komite

risiko tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Namun, Penelitian Meirene dan Karyani (2017) jumlah komite risiko berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian Kansil *et al.* (2017) dan Korompis *et al.* (2020) menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan pada penelitian Fahlevi dan Manda (2021), NPL menunjukkan pengaruh yang positif terhadap ROA dan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian Duho *et al.* (2020) menunjukkan bahwa risiko pasar (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE. Selanjutnya, penelitian Kansil *et al.* (2017) dan Korompis *et al.* (2020) selaras menyebutkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. NIM juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (Pratiwi dan Kurniawan, 2018; Tan dan Floros, 2018).

Pada penelitian Ali dan Outdat (2020) menyebutkan tidak ada pengaruh yang signifikan LDR terhadap ROA dan ROE. Berbanding terbalik, penelitian Cahyaningtyas dan Sasanti (2019) menyebutkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, pada penelitian Octaviani dan Manda (2021) BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian Ali dan Outdat (2020) mengatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Risiko Operasional terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa temuan yang berbeda mengenai hubungan antara variabel tata kelola risiko dan risiko bank terhadap kinerja keuangan bank. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan

penelitian Kembali untuk melihat apakah *risk governance* (yang diproksi dengan ukuran dewan dan ukuran komite risiko) dan *banking risk* (yang diproksi dengan NPL, NIM, LDR, dan BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia periode 2011-2019 dengan judul penelitian “***Risk Governance, Banking Risk dan Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Di Indonesia***”.

1.2 Perumusan Masalah

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang mendominasi sistem keuangan di Indonesia yang menguasai Sebagian besar aset sektor keuangan (Herman, 2021). Bank senantiasa menghadapi risiko-risiko dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan (Syatiri dan Hamdani, 2017). Risiko-risiko yang apabila gagal diatasi dapat menyebabkan kebangkrutan dan merugikan perekonomian negara (Kansil *et al.*, 2017). Beberapa kasus seperti Bank Century yang mengalami masalah likuiditas dan dinyatakan sebagai bank gagal yang menyebabkan negara mengalami kerugian 6 triliun lebih, kasus laporan keuangan ganda Bank Lippo, serta kredit fiktif bank Mandiri akibat dari buruknya tata kelola dan identifikasi risiko bank. Hal ini membuat para pelaku ekonomi berusaha memperbaiki system tata kelola agar hal serupa tidak terjadi lagi.

Berbagai permasalahan muncul dalam dunia perbankan yang diakibatkan dari faktor tata kelola risiko (*risk governance*) dan risiko perbankan (*banking risk*) terhadap kinerja keuangan pada perbankan. Dalam penelitiannya, Rahmawati *et al.* (2017) menyebutkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja yang diukur dengan ROA. Pada penelitian Faisal dan Ismoyorini (2019) ukuran komite risiko tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Penelitian Kansil

et al. 2017 melihat bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian Fahlevi dan Manda (2021) NPL berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian Duho *et al.* (2020) menyebutkan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Selaras dengan Duho *et al.* (2020) penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE (Korompis *et al.*, 2020; Pratiwi dan Kurniawan, 2018; Tan dan Floros, 2018). Penelitian Ali dan Outdat (2020) menyebutkan tidak ada pengaruh yang signifikan LDR terhadap ROA dan ROE, sedangkan dalam penelitian Cahyaningtyas dan Sasanti (2019) LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Octaviani dan Manda (2021), sedangkan Ali dan Outdat (2020) menyebutkan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Apakah risk governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah banking risk berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor *risk governance* terhadap kinerja keuangan bank komersial di Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor *banking risk* terhadap kinerja keuangan bank komersial di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan yang bisa digunakan sebagai sumber informasi, referensi dan khazanah literatur bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan *risk governance*, *banking risk*, dan kinerja keuangan pada perbankan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menjadi bahan informasi mengenai pengaruh *risk governance* dan *banking risk* terhadap kinerja keuangan yang ada di perbankan, serta sebagai evaluasi kebijakan bagi pihak manajemen sebagai pemangku kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelaziz, H. (2020). The Interactional Relationships Between Credit Risk, Liquidity Risk and Bank Profitability in MENA Region. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/0972150919879304>
- Abid, A., Gull, A. A., Hussain, N., & Nguyen, D. K. (2021). Risk governance and bank risk-taking behavior: Evidence from Asian banks. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 75(May), 101466. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101466>
- Achmady, M., Andriana, I., & Husni, K. M. (2020). *The Analysis of Liquidity and Its Effect on Profitability , Sales , and Working Capital Policy in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange*. 18(4).
- Adnan, N. D. A. B., Lau, W.-T., & Law, S.-H. (2021). Bank Profitability Determinants: Firm-Level Observations in the ASEAN-5 Markets. *Research in World Economy*, 12(3), 77. <https://doi.org/10.5430/rwe.v12n3p77>
- ALi, B. J. A., & Mohammad Salem Outdat. (2020). Financial Risk and the Financial Performance in listed Commercial and Investment Banks in Bahrain Bourse. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(12). https://www.researchgate.net/profile/Mohammad-Outdat-2/publication/345491005_Financial_Risk_and_the_Financial_Performance_in_listed_Commercial_and_Investment_Banks_in_Bahrain_Bourse/links/5fa7a78392851cc286a03740/Financial-Risk-and-the-Financial-Performanc
- Aswathy Mohan & S. Chandramohan. (2018). Impact of Corporate Governance on Firm Performance: Empirical Evidence From India. *IMPACT: International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature (IMPACT: IJRHAL)*, 6(2), 209–218. http://www.impactjournals.us/archives.php?year=2018_11_2&id=11&jtype=2&page=6
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). Manajemen, Penerapan Bank, Resiko Kelola, Tata Dan, Perusahaan Perusahaan, Kinerja Ekonomi, Fakultas Mataram, Universitas. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 170–206. <http://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/52>
- Ciftci, I., Tatoglu, E., Wood, G., Demirbag, M., & Zaim, S. (2019). Corporate governance and firm performance in emerging markets: Evidence from Turkey. *International Business Review*, 28(1), 90–103. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2018.08.004>
- Danisman, G. O., Demir, E., & Ozili, P. (2021). Loan loss provisioning of US banks: Economic policy uncertainty and discretionary behavior. *International Review of Economics and Finance*, 71(October 2020), 923–935. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.10.016>

- Duho, K. C. T., Onumah, J. M., Owodo, R. A., Asare, E. T., & Onumah, R. M. (2020). Bank risk, profit efficiency and profitability in a frontier market. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 36(4), 381–402. <https://doi.org/10.1108/jeas-01-2019-0009>
- Elamer, A. A. (2020). Islamic Governance, National Governance, and Bank Risk Management and Disclosure in MENA Countries. *Business and Society*, 59(5), 914–955. <https://doi.org/10.1177/0007650317746108>
- Fahlevi, D., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika (JBMI)*, 17(3), 253–268.
- Faisal, F., & Ismoyorini, N. I. D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Risiko terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2717>
- Herdyanto, H. (2019). Analisis Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2489>
- Herman. (2021). *OJK Awasi Sistem Keuangan dengan Total Aset Rp 19.418 Triliun*. Beritasatu.Com. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/768459/ojk-awasi-sistem-keuangan-dengan-total-aset-rp-19418-triliun>
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-bank-indonesia/Pages/surat-edaran-bank-indonesia-nomor-13-24-dpnp.aspx>
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-13-1-pbi-2011.aspx>
- Isnurhadi, I., Adam, M., Sulastri, S., Andriana, I., & Muizzuddin, M. (2021). Bank Capital, Efficiency and Risk: Evidence from Islamic Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 841–850. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.841>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Juni, V. N., & Kurniasari, W. (2012). Analisis Neraca Kasus Pemberian Dana Talangan (Bailout) Bank Century. *Jurnal Infestasi*, 8(1), 97–106.
- Kansil, D., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017a). *Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia)*, 5 (3), 3508–3517.
- Kansil, D., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017b). *Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia)*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset*

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17581>

- Kansil, D., Murni, S., Tulung, J. E., Risiko, P., Kansil, D., Murni, S., Tulung, J. E., Manajemen, J., Ekonomi, F., Daerah, P., Data, I., Jumlah, I., Pembangunan, B., Kemudian, R. O. A., Character, D., Manajemen, P., Umum, B., Npl, T. R. R., & Roa, B. (2017). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3508–3517. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.17581>
- Kansil, S. M. D. (2017). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015. In *Jurnal EMBA*.
- Kesuma, N., Gozali, E., & Syathiri, A. (2017). *Pengaruh Corporate Governance Index Terhadap Risk-Taking dan Dinamika Bisnis Perbankan di Indonesia*. 15(2).
- Khatib, S. F. A., & Nour, A. N. I. (2021). The Impact of Corporate Governance on Firm Performance During The COVID-19 Pandemic: Evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 943–952. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0943>
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & ... (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 *Jurnal EMBA: Jurnal Riset* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27499>
- Korompis, R. R. N., Murni, S., Untu, V. N., Risiko, P., Nim, P., Npl, R. K., Likuiditas, D. A. N. R., Terhadap, L. D. R., Keuangan, K., Roa, P., Bank, P., Untu, V. N., & Jurusan, B. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (Nim), Risiko Kredit (Npl), Dan Risiko Likuiditas (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Roa) Pada Bank Yang Terdaftar Di Lq 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 175–184. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27499>
- Larimbi, D., Subroto, B., & Rosidi, R. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Personal Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 17(1), 89. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i1.2229>
- Lassoued, M. (2018). Corporate governance and financial stability in Islamic banking. *Managerial Finance*, 44(5), 524–539. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2016-0370>
- Margarita Ekadjaja, A. E. (2020). Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, dan Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 391. <https://doi.org/10.24912/je.v25i3.687>
- Meirene, M., & Karyani, E. (2017). Risk Governance And Performance: Research On Indonesian And Malaysian Banking. *The Indonesian Journal of*

- Accounting Research*, 20(2), 283–308. <https://doi.org/10.33312/ijar.375>
- Muizzuddin, M., Tandelilin, E., Hanafi, M. M., & Setiyono, B. (2021). Does Institutional Quality Matter in the Relationship Between Competition and Bank Stability? Evidence from Asia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 36(3), 283–301. <https://doi.org/10.22146/jieb.v36i3.1428>
- Nahar, S. (2016). Risk governance and performance: a developing country perspective. *Managerial Auditing Journal*, 31(3), 250–268. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2015-1158>
- Nahar, Shamsun, Azim, M., & Jubb, C. (2016). The determinants of risk disclosure by banking institutions Evidence from Bangladesh. *Asian Review of Accounting*, 24(4), 426–444. <https://doi.org/10.1108/ARA-07-2014-0075>
- Ngoc Nguyen. (2019). Revenue Diversification, Risk and Bank Performance of Vietnamese Commercial Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(3), 138. <https://doi.org/10.3390/jrfm12030138>
- Octaviani, L., & Manda, G. S. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Laba Bersih bank Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan* <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/411>
- Octaviani, Lydia, & Manda, G. S. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Laba Bersih bank Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 837–846. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.411>
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018a). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/988>
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018b). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/988>
- Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Ramadhan, D. I. (2018). *Kredit Fiktif Rp 1,83 T, Pejabat Bank Didakwa 20 Tahun Bui*. Detiknews. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4188680/kredit-fiktif-rp-183-t-pejabat-bank-didakwa-20-tahun-bui>
- Risfandy, T., Tarazi, A., & Trinugroho, I. (2020). Competition in dual markets: Implications for banking system stability. *Global Finance Journal*, 100579. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2020.100579>
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*,

1(2), 133–145.
<https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/39>

- Santoso, W., Yugianoro, I., Soedarmono, W., & Prasetyantoko, A. (2021). The bright side of market power in Asian banking: Implications of bank capitalization and financial freedom. *Research in International Business and Finance*, 56(October 2020), 101358. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101358>
- Sari, N. K., & Widaninggar, N. (2020). Loan Loss Provision, Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Bank di Indonesia dan Malaysia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1). <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4555>
- Syatiri, A., & Hamdani, Y. (2017). Risiko Kredit, Stabilitas, dan Kebijakan Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15 (03)(3), 146.
- Tan, A. Y., & Floros, C. (2018). University of Huddersfield Repository. *Technological Forecasting & Social Change*, 35, 1–15.
- Tulung, J. E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Manajemen, J. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 296–305. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29984>